

STRATEGI MASYARAKAT MENGATASI INVESTASI BODONG ROBOT TRADING DNA PRO DI KOTA DENPASAR DAN KOTA SINGARAJA

Samuel Christian Hetarie¹, I Gst. Pt. Bagus Suka Arjawa², Gede Kamajaya³

^{1,2,3}) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: hetarie07@gmail.com¹, suka_arjawa@yahoo.com², kamajaya_1965@yahoo.com³

ABSTRACT

This research focuses on the rational choices of people in Denpasar City and Singaraja City who are victims of the fraudulent investment of the DNA Pro trading robot. The purpose of this research is to find out the causes of investing in DNA Pro trading robots as the people's choice in Denpasar City and Singaraja City and to find out how the people of Denpasar City and Singaraja City control and control the funds invested in Pro DNA trading robot investments with the theoretical study of James Coleman's Rational Choice. The method used in this study is a qualitative approach with a descriptive-explorative type. The results of this study reveal that there are internal and external factors that influence the people in Denpasar City and Singaraja City in participating in the DNA Pro trading robot investment. This study also shows that the people in Denpasar City and Singaraja City as actors have reasons and goals in participating in investing in the DNA Pro trading robot. Communities participating in these investments can also control the funds they invest by choosing investment packages based on their respective economic capabilities. However, when the investment fraud occurred, the government froze all existing funds in the DNA Pro trading robot investment and the public could not withdraw the funds they had invested. Therefore, a strategy is needed for the community to overcome fraudulent investments that are circulating, such as investing in the DNA Pro trading robot.

Keywords: *Fraudulent investment, trading robot, rational choice, strategy*

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 hingga 2022 sedang marak terjadinya investasi. Investasi adalah penanaman sejumlah dana dalam rentang waktu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan pada masa yang akan tiba menjadi kompensasi unit yang diinvestasikan (Sumanto, 2006). Tujuan melakukan investasi adalah meningkatkan dana dengan impian mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan investasi sendiri secara luas dapat dikatakan untuk memajukan kesejahteraan dari seorang investor itu sendiri.

Investasi yang sedang marak terjadi salah satunya adalah robot *trading*. Pakar

keamanan siber Alfons Tanujaya menjelaskan bahwa robot *trading* berani menjanjikan laba yang pasti pada anggotanya sedangkan pengelola robot *trading* melakukan aktivitasnya secara diam-diam (Arradian, 2022). Robot *trading* itu sendiri merupakan perangkat lunak yang menjalankan otomasi pada kegiatan jual beli valuta asing dan banyak diperjualbelikan secara terbuka dan legal. Robot *trading* kini dipersoalkan karena berani memberikan agunan laba permanen setiap bulan sedangkan trader yang berpengalaman tidak berani melakukan hal tersebut. Robot *trading* atau robot perdagangan yang sedang marak terjadi di

Kota Denpasar dan Kota Singaraja, Bali adalah PT Digital Net Aset atau DNA Pro. DNA Pro adalah program yang memungkinkan aplikasi robot *trading* dijual kepada anggota DNA Pro (Safitri, 2022). Robot *trading* DNA Pro ini merupakan produk PT DNA Pro Akademi.

Tujuan awal PT DNA Pro Akademi yakni untuk membantu masyarakat dengan menjadi pusat pendidikan dan pelatihan yang memberikan nasihat perdagangan. Peran robot perdagangan adalah untuk meningkatkan keuntungan, tetapi beberapa robot perdagangan yang tidak terdaftar atau ilegal justru membawa kerugian bagi pengguna. Robot *trading* DNA Pro ini menggunakan sistem kerja penjualan langsung dengan skema ponzi (Safitri, 2022). Pada skema ponzi, investor dijanjikan akan mendapatkan penghasilan dan berlipat ganda dengan cepat dari jumlah investasi. Sementara itu hasil tinggi yang sebenarnya diterima investor berasal dari uang yang disetor oleh investor-investor lainnya (Hidajat, 2009:2). Skema ponzi ini dilakukan oleh DNA Pro untuk menarik para investor atau dalam DNA Pro disebut sebagai member, selain itu member juga didorong untuk merekrut member sebanyak-banyaknya dengan daya tarik bonus yang besar. Penghasilan didasarkan pada jumlah transaksi yang dilakukan oleh anggota yang baru direkrut.

Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri menjelaskan penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus atau Dittipideksus melakukan pemeriksaan dan penyitaan barang bukti

dari dua cabang DNA Pro di Kota Singaraja dan Kota Denpasar, Bali sejak 8 Juni hingga 10 Juni 2022. Investasi bodong DNA Pro memakan korban sebanyak 37 orang dan melaporkan investasi tersebut kepada Polda Bali dikarenakan mengalami kerugian hingga mencapai 6,8 miliar rupiah seperti yang dikatakan oleh Yoga Fitriana Cahyadi selaku kuasa hukum korban.

Investasi seperti ini dapat dikatakan sebagai investasi bodong atau juga bisa dikatakan sebagai investasi ilegal yang marak berkembang di masyarakat. Investasi bodong ini mengiming-imingi masyarakat dalam mendapatkan keuntungan atau bunga. Hal ini merupakan suatu bentuk investasi yang konsepnya tidak jelas, tidak dapat dimengerti, spekulatif dan juga pelaku berusaha menghindari aturan yang dibuat oleh perbankan dalam menghasilkan dana atau uang dari masyarakat yang ikut serta dalam bentuk deposito (Arsil, 2013:4). Suatu investasi di dalamnya masih ada potensi penyalahgunaan atau penyelewengan. Hal ini terjadi akibat adanya suatu informasi yang asimetris. Informasi asimetris merupakan informasi yang tidak beredar secara merata di antara para pelaku ekonomi. Oleh karena itu sangat penting dilakukan suatu pengawasan di dalamnya.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Investasi Bodong Robot Trading DNA Pro

PT Digital Net Aset atau DNA Pro merupakan salah satu perusahaan

investasi yang menerapkan robot *trading* dalam mengelola investasi bodongnya. Pada awalnya robot *trading* atau robot perdagangan juga dikenal sebagai perdagangan algoritmik dan telah banyak digunakan di pasar keuangan. Penerapan luas robot *trading* telah membawa manfaat yang signifikan bagi efisiensi transaksi. Banyak pengembang telah merancang robot *trading* yang dapat mensimulasikan strategi perdagangan, dan mengklaim bahwa robot ini dapat terus menghasilkan keuntungan terus menerus menggantikan trader. *Trader* merupakan sebutan orang yang melakukan aktivitas *trading*.

Kebanyakan dari robot trading dikodekan sebagai program, dan mereka dapat secara otomatis menjalankan perdagangan dengan mengikuti sinyal perdagangan. Reaksi cepat terhadap sentimen pasar merupakan manfaat terbesar dari robot trading. Biasanya trader harus membuang waktu mempertimbangkan sentimen pasar dan kemudian membuat keputusan. Robot trading bisa menghemat waktu yang dapat digunakan untuk menangani banyak peluang perdagangan. Robot trading dapat menghindari faktor psikologis manusia, tidak perlu pertimbangan faktor-faktor seperti keserakahan dan ketakutan yang mempengaruhi hasil perdagangan dalam perdagangan robot (Yu Gu, 2012:1-3)

Dilansir dari most.co.id (2022), menurut Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), robot perdagangan adalah perangkat lunak yang membantu pedagang membuat keputusan dan menahan posisi jual atau beli selama

aktivitas perdagangan mereka. Secara teori, tidak ada salahnya menggunakan robot trading ini. Namun, beberapa orang menggunakannya untuk melakukan investasi ilegal dalam skema ponzi. Hal ini serupa dengan yang dikatakan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), bahwa robot trading ini disalahgunakan oleh PT Digital Net Aset atau DNA Pro sebagai investasi bodong robot trading.

Bappebti sendiri merupakan suatu lembaga pemerintah khususnya Kementerian Perdagangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan RI Tahun 2005 mengenai Tupoksi Dan Struktur Organisasi Bappebti, Depdag pada pasal 652 menjelaskan tugas Bappebti. Pada pasal tersebut menjelaskan bahwa tugas Bappebti yaitu melangsungkan pembinaan, pengaturan, serta melakukan kontrol pada kegiatan perdagangan berjangka serta pasar fisik dan jasa.

2.3 Teori Pilihan Rasional James Coleman

Teori pilihan rasional merupakan teori yang dikemukakan oleh James Samuel Coleman. Teori pilihan rasional ini muncul seiring dengan diterbitkannya jurnal *Rationality And Society* tahun 1989 dan buku yang berjudul *Foundation Of Social Theory* pada tahun 1994. Rasionalitas adalah konsep dasar Weber yang pertama kali digunakan dalam klasifikasi tipe tindakan sosial. Menurut Weber tindakan rasional terikat dengan adanya pertimbangan yang sadar dari setiap pilihan individu. Rasionalitas yang dimaksud disini ialah masuk akal (Doyle, 1994:220).

Teori pilihan rasional James Coleman adalah alat untuk berpikir logis dan rasional dalam pengambilan keputusan (Lestari, 2021). Ide dasar dari teori pilihan rasional adalah aksi individu yang mengarah pada tujuan, dan tujuan tersebut adalah perilaku yang ditentukan oleh nilai dan preferensi atau pilihan. Coleman menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Foundation Of Social Theory* bahwa terdapat dua elemen utama, yaitu aktor dan sumber daya. Aktor adalah orang atau individu yang dapat mengambil tindakan. Aktor juga dipandang sebagai orang yang memiliki tujuan dan mengambil keputusan melalui refleksi yang cermat dan sadar. Sumber daya adalah hal-hal yang bisa aktor kendalikan dan dimana aktor memiliki beberapa kepentingan (Coleman, 1994:27-28)

Hubungan antara aktor dan sumber daya adalah kontrol dan kepentingan. Hal paling jelas adalah barang pribadi, dimana setiap aktor memiliki kendali atas barang-barang pribadi tertentu yang dapat dibagi yang menjadi kepentingan kepada aktor lain dalam sistem. Namun, barang-barang pribadi yang dapat dibagi hanyalah salah satu dari beberapa jenis dimana aktor memiliki kontrol dan dimana mereka tertarik. James Coleman juga menjelaskan terdapat korelasi antara aktor dan sumber daya pada tingkat sistem sosial. Sistem sosial dasar minimalnya adalah perilaku dua aktor, masing-masing mengendalikan sumber daya yang menarik perhatian aktor lainnya. Ketika aktor melakukan suatu tindakan serta memiliki tujuan yang ingin dicapai, tindakan ini diharapkan dapat

membawa perubahan sosial. Aktor juga menggunakan dan mengontrol semua sumber daya yang tersedia atau milik mereka sendiri untuk membantu aktor mencapai tujuan (Coleman, 1994:29-32). Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh James Coleman, teori pilihan rasional memiliki korelasi dalam penelitian ini. Teori ini dapat menjadi acuan tambahan bagi penulis yang dapat memperkuat analisis terkait investasi bodong robot trading DNA Pro di Kota Denpasar dan Kota Singaraja.

3. METODELOGI PENELITIAN

Peneliti memakai pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Pemilihan lokasi peneliti dalam penelitian ini bertempat di Kota Denpasar dan Kota Singaraja. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data deskriptif kualitatif, artinya semua informasi dikumpulkan melalui observasi atau wawancara dengan informan tentang investasi robot *trading* DNA Pro di Kota Denpasar dan Kota Singaraja. Adapun sumber data primer penelitian ini bersumber dari wawancara sekaligus pengamatan secara langsung oleh peneliti dengan para informan yaitu Korban dari investasi robot *trading* DNA Pro di Kota Denpasar dan Kota Singaraja, pihak Kepolisian Daerah Bali, kuasa hukum korban, serta pakar ekonomi. Selain itu sumber data sekunder penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya, media sosial, media cetak, maupun data-data lain yang berkaitan

dengan permasalahan ataupun teori yang digunakan peneliti.

Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Kemudian, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teori pilihan rasional James Coleman untuk menggambarkan dan menganalisis masyarakat dalam berpartisipasi pada investasi bodong robot trading DNA Pro di Kota Denpasar dan Kota Singaraja.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Denpasar merupakan Ibu Kota dari Provinsi Bali, Kota Denpasar juga menjadi pusat perkembangan bisnis, pendidikan serta pemerintahan. Peneliti memilih lokasi khususnya Kota Denpasar dikarenakan banyaknya masyarakat yang menjadi korban dari adanya investasi bodong robot trading DNA Pro. Selain itu, Kota Denpasar menjadi salah satu lokasi yang menjadi kantor cabang dari investasi bodong robot trading DNA Pro.

Kantor cabang dari DNA Pro yang berada di Kota Denpasar dan Kota Singaraja sudah dilakukan penyegelan oleh pihak Kepolisian Daerah Bali, hal ini terlihat dari adanya garis polisi di pintu masuk kantor cabang tersebut. Kantor cabang DNA Pro di Kota Denpasar beralamat di Jalan Muhammad Yamin Nomor 7, Desa Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur.

Singaraja adalah sebuah kota yang terletak di Kabupaten Buleleng Bali,

Indonesia. Singaraja adalah kota terbesar kedua di pulau Bali dan berfungsi sebagai ibu kota kabupaten Buleleng. Kota yang terletak di pantai utara Bali ini memiliki sejarah panjang sebagai pelabuhan perdagangan utama dan pusat budaya di wilayah tersebut. Peneliti memilih lokasi khususnya Kota Singaraja dikarenakan banyaknya masyarakat yang menjadi korban dari adanya investasi bodong robot trading DNA Pro. Selain itu, Kota Singaraja menjadi salah satu lokasi yang menjadi kantor cabang dari investasi bodong robot trading DNA Pro.

Kantor cabang dari DNA Pro yang berada di Kota Singaraja sudah dilakukan penyegelan oleh pihak Kepolisian Daerah Bali, hal ini terlihat dari adanya garis polisi di pintu masuk kantor cabang tersebut. Kantor cabang DNA Pro di Kota Singaraja beralamat di Jalan Surapati, Singaraja Square Blok A1, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

4.2 Faktor Penyebab Masyarakat Mengikuti Investasi Robot Trading DNA Pro Di Kota Denpasar dan Kota Singaraja Dibandingkan Investasi Lain

Semua jenis investasi yang ada tentunya memiliki resiko, baik itu besar maupun kecil. Investasi tentunya perlu dicermati dengan baik, dikarenakan maraknya penipuan investasi atau investasi bodong yang beredar di masyarakat. Investasi bodong ini biasanya dilakukan substansi keuangan yang tidak berlisensi atau ilegal (Wareza, 2021). Investasi

bodong ini juga biasanya dilakukan secara online, salah satunya adalah investasi bodong robot trading DNA Pro. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat bisa terjerat dalam penipuan investasi atau investasi bodong.

Pertama, tingkat literasi keuangan masyarakat di Bali juga termasuk rendah. Hal ini ditandakan dengan adanya Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2019, terdapat jarak antara inklusi keuangan atau tingkat penggunaan produk dengan tingkat literasi. Tingkat persentase inklusi keuangannya berada di 92,91 persen, sementara tingkat literasinya berada di 38,06 persen (Chusni, 2022).

Kedua, keinginan untuk cepat kaya. Setiap manusia pasti memiliki keinginan untuk cepat mendapatkan kekayaan, namun hal itu juga harus diikuti dengan pemikiran yang rasional dalam mendapatkan hal tersebut. Sifat alami masyarakat Indonesia yang ingin cepat kaya inilah yang membuat masyarakat mudah tertipu oleh investasi bodong. Masyarakat Indonesia khususnya Bali baik itu di Kota Denpasar maupun Kota Singaraja masih banyak yang memiliki keinginan cepat kaya dalam waktu yang cepat tanpa harus melakukan effort atau usaha yang besar dalam mendapatkan keuntungan tersebut. Hal ini juga disebabkan karena masyarakat yang menjadi korban tersebut masih memiliki kultur judi, dan korban tersebut tidak bisa membedakan mana investasi dan judi.

Ketiga, kondisi kesulitan ekonomi. Kondisi perekonomian masyarakat di Bali tentunya sangat dipengaruhi oleh beberapa sektor, salah satunya adalah pariwisata. Namun, pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 yang membuat sektor pariwisata mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi di Bali mulai membaik walaupun masih mencatat -2,47% dan pada tahun 2022 laju perekonomian di Bali mulai meranjak positif (kominformasi.go.id, 2022). Hal inilah yang membuat masyarakat Bali, khususnya di Kota Denpasar dan Kota Singaraja mengikuti investasi bodong seperti robot trading DNA Pro. Investasi bodong robot trading DNA Pro mampu memberikan janji-janji keuntungan kepada masyarakat ditengah-tengah situasi pandemi yang dialami oleh masyarakat saat itu, sehingga banyak masyarakat yang mengalami kerugian karena situasi ini.

Keempat, testimoni investasi robot trading DNA Pro. Testimonial memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan pembelian konsumen. Testimonial adalah iklan persuasif yang dirancang untuk menyebarkan informasi untuk membujuk orang lain berpikir dan bertindak. Upaya yang dilakukan oleh pihak DNA Pro dalam meyakinkan masyarakat bahwa investasi ini legal salah satunya adalah dengan menarik para *influencer* dan publik figur sehingga membuat investasi robot trading DNA Pro ini adalah suatu investasi yang resmi.

4.3 Cara Masyarakat Di Kota Denpasar dan Singaraja Mengontrol Dana Yang Diinvestasikan Pada Investasi Robot Trading DNA Pro

Pada elemen kedua dalam teori pilihan rasional James Coleman adalah sumber daya. James Coleman menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Foundation Of Social Theory* bahwa Sumber daya adalah hal-hal yang bisa aktor kendalikan dan dimana aktor memiliki beberapa kepentingan (Coleman, 1994). Hubungan antara aktor dan sumber daya adalah kontrol dan kepentingan. Hal paling jelas adalah barang pribadi, dimana setiap aktor memiliki kendali atas barang-barang pribadi tertentu yang dapat dibagi yang menjadi kepentingan kepada aktor lain dalam sistem.

Sumber daya ini terkadang tidak dimanfaatkan sepenuhnya oleh pemiliknya. Namun, tindakan rasional beberapa orang terkadang tampak tidak rasional bagi orang lain. Tindakan rasional setiap individu tidak bisa dinilai dari sudut pandang orang lain, tetapi dari sudut pandang individu yang melakukan tindakan tersebut. Aktor akan memaksimalkan alat yang mereka miliki untuk menghasilkan alat yang lebih besar dan lebih menguntungkan (Coleman, James S. 2008). Sumber daya dalam investasi bodong robot trading DNA Pro adalah uang yang diinvestasikan oleh korban yang mengikuti investasi tersebut, baik itu di Kota Denpasar maupun Kota Singaraja.

Cara masyarakat di Kota Denpasar dan Kota Singaraja yang menjadi korban

mengontrol sumber daya atau dana yang diinvestasikan adalah dengan adanya berbagai jenis paket investasi yang disediakan oleh pihak investasi robot trading DNA Pro dan masyarakat yang mengikuti investasi tersebut memilih paket yang disediakan sesuai dengan kondisi keuangan mereka masing-masing.

4.4 Strategi Mengatasi Investasi Bodong Robot Trading DNA Pro

Masa ini, globalisasi dan kemajuan teknologi berdampak luas di bermacam-macam bidang, termasuk keuangan, yang juga terkait dengan investasi. Perkembangan ini menyebabkan hadirnya beberapa bentuk investasi baru yang menarik, salah satunya adalah investasi robot trading DNA Pro. Hal ini menimbulkan sisi positif dan negatif, sebab dengan mempermudah melalui teknologi, juga memudahkan pola kriminal baru menemukan jalannya ke keuangan melalui praktik investasi. Ini dikenal sebagai investasi ilegal atau fiktif, atau juga dikenal sebagai bodong. Oleh karena itu diperlukannya strategi dalam mengatasi investasi bodong, salah satunya adalah investasi bodong robot *trading* DNA Pro. Berikut strategi mengatasi investasi bodong:

1. Legalitas perizinan perusahaan

Setiap perusahaan investasi tentunya harus memiliki legalitas perizinan dalam mendirikan sebuah perusahaan investasi. Legalitas merupakan suatu hal yang penting dikarenakan legalitas sendiri merupakan identitas dari sebuah perusahaan sehingga diakui

oleh masyarakat dan negara. Legalitas sendiri berasal dari kata legal yang memiliki arti sesuatu yang memenuhi peraturan undang-undang atau hukum. Oleh karena itu, jika sebuah perusahaan ingin diakui, maka harus menjaga legalitas perusahaan tersebut. Legalitas perusahaan harus sah di hadapan hukum dan dokumennya harus dilindungi oleh berbagai peraturan perundang-undangan.

2. Meningkatkan literasi finansial masyarakat

Literasi keuangan atau finansial merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam ketika ingin menjalankan dan mengikuti sebuah investasi. Hal ini terlihat jelas dengan yang dijelaskan sebelumnya bahwa masih banyak masyarakat di Bali, khususnya di Kota Denpasar dan Kota Singaraja yang belum memahami literasi keuangan.

3. Konsep *high risk high return*

The risk-return tradeoff adalah konsep bisnis yang menggabungkan risiko tinggi dengan keuntungan tinggi. Menurut Aslanidis dan Christiansen (2021), *The risk-return tradeoff* mengikuti prinsip bahwa semakin tinggi pengembalian, semakin berisiko sarana investasinya. Penipuan investasi ini cenderung membuat janji kepada masyarakat dengan menjanjikan return yang tinggi atau *fixed passive income* dan menjanjikan bahwa investasi yang ditawarkan merupakan investasi yang bebas risiko, meskipun return yang

ditawarkan cukup menarik (Sandhu & Mankotia, 2018).

4. Melaporkan kepada pihak berwajib

Masyarakat dalam mengatasi investasi bodong tentunya tidak bisa melakukannya sendiri, masyarakat memerlukan bantuan dari pihak berwajib lainnya seperti pihak kepolisian, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pihak-pihak yang terkait lainnya. Hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat sehingga lebih mudah dalam mengatasi investasi bodong yang marak beredar seperti investasi bodong robot trading DNA Pro. Para korban dari investasi bodong robot trading DNA Pro di Kota Denpasar dan Kota Singaraja turut melaporkan investasi tersebut kepada pihak berwajib.

4.5 Analisis Pilihan Rasional James Coleman Dalam Investasi bodong Robot Trading DNA Pro di Kota Denpasar dan Singaraja

Jika dikaitkan investasi robot trading DNA Pro dengan teori pilihan rasional, maka aktor adalah para investor yang memiliki kendali atas sumber daya yaitu uang yang ingin diinvestasikan untuk mencapai laba yang dimaksudkan. Teori pilihan rasional James Coleman adalah alat untuk berpikir logis dan rasional dalam pengambilan keputusan (Lestari, 2021). Ide dasar dari teori pilihan rasional adalah tindakan individu yang mengarah pada tujuan, and tujuan tersebut ditentukan oleh nilai dan preferensi atau pilihan individu. Namun dalam hal ini tujuan dari investor ini tidak

dapat berjalan dengan baik dikarenakan adanya penipuan investasi di dalamnya dan faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya yang membuat pemilihan aktor menjadi tidak rasional dalam mengambil keputusan.

Pada investasi robot trading DNA Pro di Kota Denpasar dan Kota Singaraja menunjukkan bahwa para korban investasi robot trading DNA Pro di Kota Denpasar dan Kota Singaraja sebagai aktor memiliki tujuan dan dalam melakukan investasi robot trading DNA Pro yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut, namun para korban investasi tersebut tidak mengambil keputusan melalui refleksi yang cermat dan sadar yang menyebabkan mereka tertipu oleh investasi bodong tersebut. Cermat dan sadar yang dimaksud disini adalah masyarakat bertindak dengan menggunakan akal sehat tanpa menyertakan emosi dan hawa nafsu dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Masyarakat yang menjadi korban dari investasi robot trading DNA Pro di Kota Denpasar dan Kota Singaraja dapat mengontrol sumber daya mereka, yaitu uang atau dana yang diinvestasikan. Cara korban di Kota Denpasar dan Kota Singaraja mengontrol sumber daya atau dana yang diinvestasikan adalah dengan adanya berbagai jenis paket investasi yang disediakan oleh pihak investasi robot trading DNA Pro dan masyarakat yang mengikuti investasi tersebut memilih paket yang disediakan sesuai dengan kondisi keuangan mereka masing-masing. Namun, setelah terjadinya penipuan dalam investasi

tersebut, pihak pemerintah dan kepolisian membekukan aplikasi DNA Pro yang menyebabkan masyarakat tidak bisa menarik kembali uang atau dana yang mereka investasikan sehingga menyebabkan kerugian pada masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan korban di Kota Denpasar dan Kota Singaraja sebagai aktor tidak bisa mengendalikan sumber daya yaitu uang atau dana yang diinvestasikan untuk mencapai tujuan aktor inginkan yaitu keuntungan.

Oleh karena itu diperlukannya strategi bagi masyarakat di Kota Denpasar dan Kota Singaraja untuk mengatasi investasi bodong yang marak beredar saat ini salah satunya adalah robot trading DNA Pro, sehingga masyarakat sebagai aktor dapat memilih investasi yang aman serta terpercaya dan masyarakat tersebut dapat mengendalikan dana yang mereka investasikan sebagai sumber daya untuk mencapai tujuan utama aktor yaitu keuntungan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Investasi robot trading DNA Pro awalnya merupakan sebuah produk investasi yang membantu masyarakat dalam berinvestasi dengan bantuan robot. Investasi robot trading DNA Pro yang merupakan jenis investasi baru yang menggunakan sistem robot dan menawarkan keuntungan yang tetap setiap bulannya, namun hal ini merupakan sebuah penipuan investasi yang menyebabkan masyarakat di Kota Denpasar dan Kota Singaraja menjadi korban dari investasi

tersebut. Hadirnya investasi robot trading DNA Pro disebabkan salah satunya dari adanya pandemi Covid-19 yang membuat kondisi perekonomian masyarakat Indonesia yang menurun.

Terdapat dua faktor internal yang membuat masyarakat mengikuti investasi robot trading DNA Pro, pertama adalah rendahnya literasi masyarakat di Bali. Lalu faktor internal yang kedua adalah keinginan untuk menjadi cepat kaya, hal ini sangat mempengaruhi masyarakat dalam mengikuti investasi salah satunya adalah investasi robot trading DNA Pro di Kota Denpasar dan Kota Singaraja. Faktor eksternal yang mempengaruhi masyarakat dalam mengikuti investasi robot trading DNA Pro di Kota Denpasar dan Kota Singaraja juga terdapat dua, pertama adalah kondisi kesulitan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Kedua adalah testimoni investasi yang diberikan DNA Pro kepada masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan faktor kesulitan ekonomi, karena dengan adanya testimoni yang diberikan kepada masyarakat yang sedang mengalami kesulitan ekonomi tentunya akan menambah kepercayaan masyarakat untuk mengikuti investasi tersebut.

Dalam teori pilihan rasional, James Coleman menjelaskan bahwa alat untuk berpikir logis dan rasional dalam pengambilan keputusan dalam melakukan sesuatu yang ingin dicapai. James Coleman menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Foundation Of Social Theory* bahwa terdapat dua elemen utama, yaitu aktor dan sumber daya. Aktor adalah orang atau individu yang dapat mengambil

tindakan. Sumber daya adalah hal-hal yang bisa aktor kendalikan dan dimana aktor memiliki beberapa kepentingan. Masyarakat yang menjadi korban dari investasi bodong robot trading DNA Pro adalah aktor dan dana yang mereka investasikan adalah sumber daya. Cara aktor mengendalikan sumber daya dalam investasi tersebut adalah dengan memilih paket investasi berdasarkan kemampuan ekonomi mereka.

Dalam teori ini Coleman menjelaskan bahwa aktivitas rasional dinilai dari sudut pandang orang yang terlibat di dalamnya, bukan dari sudut pandang orang lain. Motivasi dan tujuan para pelaku kemudian menjadi dasar tindakan yang dilakukan oleh para korban investasi tersebut. Namun, dengan adanya kasus investasi bodong yang terus beredar saat ini masyarakat tentunya harus memiliki strategi dalam mengatasi investasi bodong, salah satunya adalah investasi robot trading DNA Pro.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat umum dan menjadi korban investasi robot trading DNA Pro di Kota Denpasar dan Kota Singaraja harus meningkatkan literasi keuangan, memilih investasi yang sudah terdaftar di BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) dan sudah diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), hal seperti ini sudah bisa dicek melalui media sosial dan website dan tidak ada keuntungan yang didapat

secara instan, oleh karena itu masyarakat harus lebih waspada dan mendalami apa itu investasi yang baik dan benar.

2. Pemerintah, OJK, BAPPEBTI, Kepolisian perlu melakukan cepat tanggap dalam mengatasi investasi bodong seperti ini, pihak-pihak tersebut harus bersinergi untuk melakukan penyuluhan dan turun langsung ke masyarakat mengenai maraknya investasi bodong beredar sekarang ini. Pemerintah juga bisa berkolaborasi dengan pihak-pihak di bidang pendidikan seperti universitas untuk melakukan seminar mengenai investasi bodong yang marak beredar di masyarakat. Sehingga tidak dibiarkan besar dahulu baru ditangani yang menyebabkan kerugian pada masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku;

- Arsil. 2013. Menjerat Investasi Bodong dengan Tindak Pidana Perbankan. Jakarta: Lembaga Kajian & Advokasi untuk Indenpedensi Peradilan
- Bungin, Burhan. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Coleman, James. 1994. Foundations of Social Theory. Cambridge: First Harvard University Press.

Jurnal;

- Aslanidis, N., Christiansen, C., & Savva, C. S. 2021. Quantile Risk–Return Trade-Off. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(6), 249.
- Doyle, J. 1994. Reasoned Assumptions And Rational Psychology. *Fundamenta Informaticae*.

Skripsi;

- Sumanto, E. 2006. Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal

Terhadap Perekonomian Indonesia. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Tesis;

- Yu, G. 2012. Evaluating the effectiveness and sensitivity of forex trading robots. New Zealand: Unitec Institute of Technology.

Website;

- Arradian, Danang. 2022. Apa Itu Robot Trading dan Mengapa Anda Harus Waspada?. Diakses pada tanggal 27 September 2022 dalam laman <https://tekno.sindonews.com/read/703603/207/apa-itu-robot-trading-dan-mengapa-anda-harus-waspada-1646438610?showpage=all>
- Chusni, Arini. 2022. Hasil Survey 38,06 persen, Tingkat Literasi Keuangan Provinsi Bali Masih Rendah. Diakses pada tanggal 22 Februari 2023 dalam laman <https://bali.tribunnews.com/2022/10/12/hasil-survey-3806-persen-tingkat-literasi-keuangan-provinsi-bali-masih-rendah>.
- Kominfo.go.id. 2022. Pertumbuhan Ekonomi Bali Semakin Positif Pada Semester II. Diakses pada tanggal 3 Maret 2023 dalam laman https://www.kominfo.go.id/content/detail/45456/pertumbuhan-ekonomi-bali-semakin-positif-pada-semester-ii/0/artikel_gpr.
- Lestari, Evi. 2021. Teori Pilihan Rasional James Coleman. Diakses pada tanggal 30 September 2022 dalam laman <https://www.kompasiana.com/evipu/jilestari01/617bf1e7010190015e449da2/teori-pilihan-rasional-james-coleman?page=all#section2>.
- Most.co.id, 2022. Tips Mengenali dan Terhindar dari Robot Trading Bodong. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2022 dalam laman <https://www.most.co.id/tips-investasi/tips-mengenali-dan-terhindar-dari-robot-trading-bodong..>
- Safitri. 2022. Begini Cara Kerja "Robot Trading" DNA Pro yang Seret Nama Banyak Artis, serta Tips

Menghindarinya. Diakses pada tanggal 27 September 2022 dalam laman

<https://money.kompas.com/read/2022/04/15/091500626/begini-cara-kerja-robot-trading-dna-pro-yang-seret-nama-banyak-artis-serta?page=all>.